

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pada *Debt To Asset Ratio*(DAR) Terhadap Manajemen Laba PT. Akasha Wira International Tbk Periode 2012-2021. Dimana *Debt To Asset Ratio*(DAR) dengan tingkat nilai signifikan lebih besar 0,05 atau $0.216 > 0,05$ dan variabel *Debt To Asset Ratio* mempunyai t_{hitung} yakni sebesar -1.383 dengan t_{tabel} yakni sebesar 2,447 jadi $t_{hitung} > t_{tabel} -1.383 > 2,447$.
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pada Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba PT. Akasha Wira International Tbk Periode 2012-2021. Dimana Kepemilikan Institusional dengan tingkat nilai signifikan lebih kecil 0,05 atau $0.004 < 0,05$ dan variabel Kepemilikan Institusional mempunyai t_{hitung} yakni sebesar 4.587 dengan t_{tabel} yakni sebesar 2,447 jadi $t_{hitung} > t_{tabel} 4.587 > 2,447$.
3. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pada Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba PT. Akasha Wira International Tbk Periode 2012-2021. Dimana Kepemilikan Institusional dengan tingkat nilai signifikan lebih kecil 0,05 atau $0.000 < 0,05$ dan variabel ukuran perusahaan mempunyai t_{hitung} yakni sebesar 24.589 dengan t_{tabel} yakni sebesar 2,447 jadi $t_{hitung} > t_{tabel} 24.589 > 2,447$.

4. Secara simultan tidak terdapat pengaruh antara *Debt To Asset Ratio*(DAR), Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba PT. Akasha Wira International Tbk Periode 2012-2021. Dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ $403.695 < 4.757$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada *Debt To Asset Ratio*(DAR), Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba PT. Akasha Wira International Tbk Periode 2012-2021.
5. Besarnya pengaruh *Debt To Asset Ratio*(DAR), Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba berdasarkan hasil spss 23 diperoleh sebesar 0.995. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR), Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba PT. Akasha Wira International Tbk 2012-2021 adalah sebesar 99,5%. seangkan sisa nya 0.5% adalah di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan, adalah:

1. Bagi perusahaan:
 - Berdasarkan penelitian dengsn tingkat leverage yang tinggi akibatnya besar total hutang terhadap total asset akan menghadapi resiko default yang tinggi yaitu perusahaan terancam tidak bisa memenuhi

kewajibannya. Artinya tindakan manajemen laba tidak bisa dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindarkan default tersebut. Pemenuhan kewajiban harus tetap dilakukan dan tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba, maka perusahaan harus tetap menghindari penggunaan hutang yang terlalu besar.

- Berdasarkan penelitian ini dikarenakan pada umumnya investor institusi tidak menjalankan perannya secara efektif sebagai sophisticated investors yang dapat melakukan pengawasan atau monitoring terhadap kinerja manajemen untuk membatasi manajemen dalam mengambil tindakan atau kebijakan yang akan berdampak pada tindakan manajemen laba. Investor institusi hanya menjalankan perannya sebagai transient investor (pemilik sementara perusahaan) yang justru hanya berfokus pada laba yang bersifat jangka pendek saja, sehingga adanya kepemilikan institusional belum tentu dapat meningkatkan monitoring secara efektif terhadap manajemen yang akan berpengaruh pada berkurangnya kebijakan manajemen dalam melakukan manajemen laba. Maka perusahaan diharapkan mendapatkan sosok yang dapat memonitor secara efektif terhadap manajemen untuk mengurangi tindakan manajemen laba.
- Berdasarkan penelitian ini diharapkan lebih tingkatan pengawasan yang ketat dari pemerintah, analisis, dan investor yang ikut menjalankan perusahaan yang akan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan bahwasannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh signifikan dan ada juga yang memiliki pengaruh signifikan dan bisa menjadi perbandingan untuk mencari variabel lainnya untuk melihat pengaruh indikasi manajemen laba.

